

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor: M.03.PR.07.03 Tahun 2007 Tanggal 23 Februari 2007.

Pada awal berdirinya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang masih bergabung dengan Lembaga Pemasyarakatan Klas I Palembang yang terletak di jalan Inspektur Marzuki Km. 4,5 Kel. Siring Agung Palembang. Pada tanggal 01 Juni 2009 Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang mulai beroperasi sendiri tetapi bangunannya masih merupakan bagian gedung Lembaga Pemasyarakatan Klas I Palembang dengan jumlah penghuni saat itu \pm 140 Orang.

Namun sejak tanggal 18 Maret 2011 Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang telah memiliki bangunan sendiri yang dahulunya merupakan bangunan Rutan Klas I Palembang yang terletak di Jln. Merdeka No. 12 Palembang dengan jumlah penghuni \pm 226 Orang, dan saat ini jumlah penghuni di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang mencapai \pm 243 orang¹, dengan rician sebagai berikut:

¹ Dokumentasi Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang

TABEL II
JUMLAH SELURUH WARGA BINAAN

No	Kasus	Jumlah
1.	Kriminal	57 Org
2.	Narkoba	170 Org
3.	Trafiking	3 Org
4.	Korupsi	13 Org
Total		243 Org

Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Perumahan Wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Sedangkan luas bangunan :

- Bangunan Kantor (623 M²)
- Kamar Hunian (4.439 M²)
- Jumlah (5.062 M²)

Terdiri dari :

- Ruang Perkantoran (Ruang Tata Usaha, Umum, Kepegawaian & Keuangan, Pertemuan, Kalapas, Adm. Kamtib, Keamanan, Portatib Kegiatan Kerja, Bimker & Lolahasker, Besukan, Warung Informasi, KPLP, P2U, Binadik, Register, Bimaswat, Komandan dan Dapur)
- Blok Hunian (Narapidana dan Tahanan sebanyak 4 Blok)

- Ruang Ibadah, Ruang Pertemuan, Koperasi, Bimker, Perpustakaan, Wartel, Poliklinik dan Gudang.

B. Struktur Organisasi Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

Adapun struktur organisasi Lapas Wanita adalah dipimpin oleh seorang ketua Lapas Wanita dan dibantu oleh para staf lainnya.

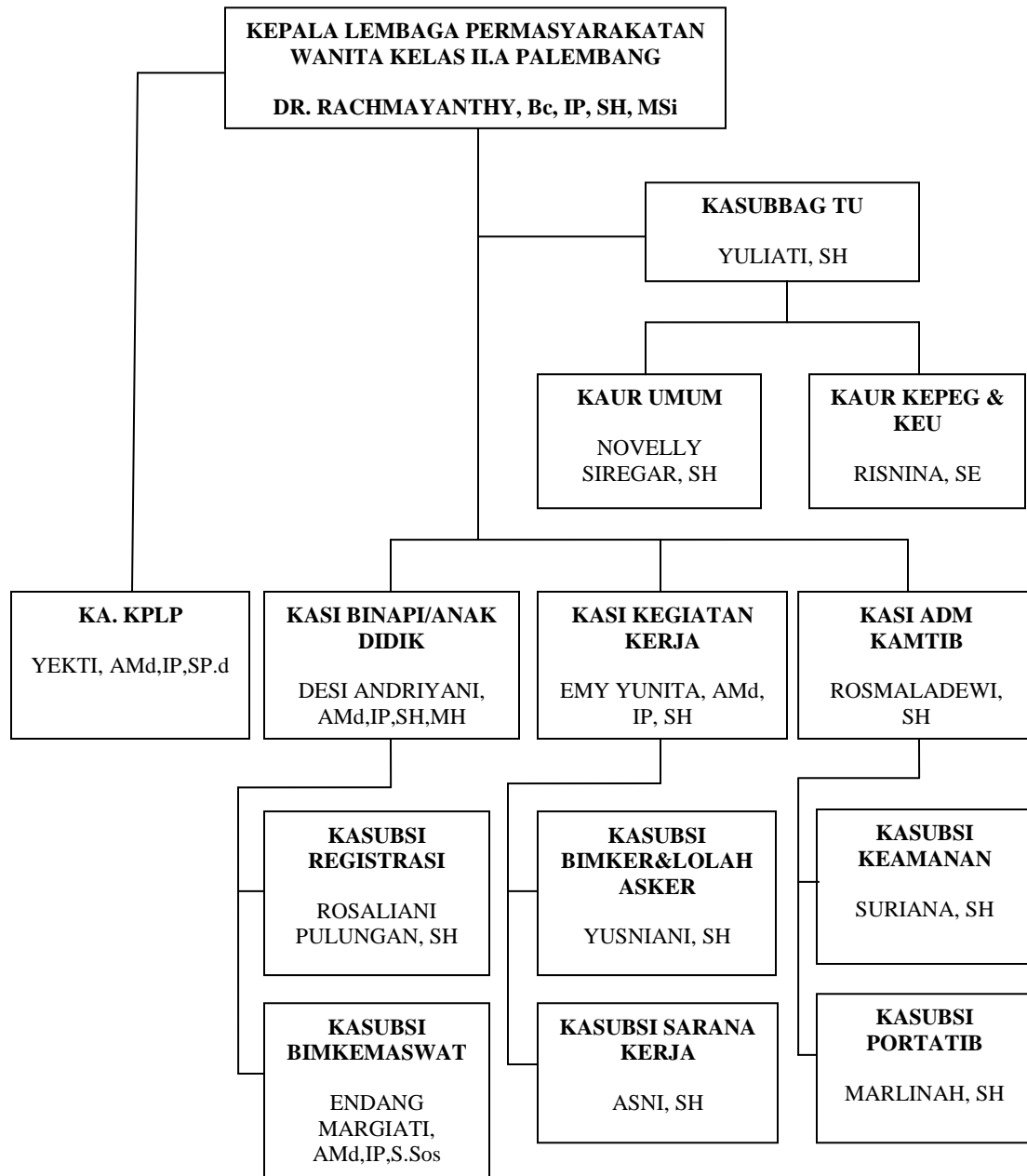
Adapun struktur organisasi Lapas Wanita² ini adalah:

Kepala Lapas Wanita	: Dr. Rachmayanthi, Bc, IP, SH, M.Si
Kasubbag TU	: Yuliati, SH
Kaur Umum	: Novelly Siregar, SH
Kaur Kepeg & KEU	: Risnina, SH
Kasi Binadik	: Desi Andriyani, AMd,IP,SH,MH
Kasi Kegiatan Kerja	: Emy Yunita, AMd, IP, SH
Kasi ADM Kamtib	: Rosmaladewi, SH
Kasubsi Registrasi	: Rosaliani Pulungan, SH
Kasubsi Bimker & Lolah Asker	: Yusnani, SH
Kasubsi Keamanan	: Surianan, SH
Kasubsi Binaswat	: Endang Margiati, AMd,IP,S.Sos
Kasubsi Sarana Kerja	: Asni, SH
Kasubsi Portatib	: Marlina, SH
KA. KPLP	: Yekti, AMd,IP,SP.d

² Dokumentasi Lembaga Permasayarakatan Wanita Kelas II.A Palembang

BAGAN I

STRUKTUR ORGANISASI LAPAS WANITA KELAS II.A PALEMBANG



Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Perumahan Wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Keterangan uraian tugas ka. Lapas Wanita Palembang yaitu:

1. Memimpin Lembaga Pemasyarakatan Klas IIA Palembang.
2. Mengkoordinasikan Pelaksanaan Tugas Pembinaan, Kegiatan Kerja, Administrasi, Keuangan dan Tata Tertib, Tugas Keamanan serta Pengolahan Tata Usaha Meliputi Urusan Kepegawaian, Keuangan, Umum, termasuk Pengawasan dalam rangka tujuan Pemasyarakatan Narapidana / Anak Didik sesuai Peraturan yang Berlaku.
3. Menetapkan Rencana Kerja dan Program Kerja Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
4. Melakukan Koordinasi Pelaksanaan Tugas dengan Pemda dan Instansi Terkait.
5. Mengkoordinasikan Tindak Lanjut Petunjuk yang tertuang dalam Laporan Hasil Pemeriksaan.
6. Mengikuti Rapat Kerja.
7. Membina Ketatausahaan di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
8. Menilai dan Mengesahkan Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan Pejabat Bawahan.
9. Melakukan Pembinaan Pegawai di Lingkungan Lembaga Pemasyarakatan Wanita Klas IIA Palembang.

10. Melakukan Pengawasan Melekat di Lingkungan Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
11. Mengkoordinasikan Pengelolaan Anggaran Rutin Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
12. Mengkoordinasikan Kebutuhab Formasi Pegawai.
13. Mengkoordinasikan Pengendalian Administrasi Kepegawaian Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
14. Melaksanakan Tugas-Tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor Wilayah.
15. Mengkoordinasikan Pembuatan dan Penyusunan Laporan Lembaga Pemasarakatan Wanita Klas IIA Palembang.
16. Mengkoordinasikan Pelaksanaan Administrasi Perlengkapan.

Tugas Kasubbag TU antara lain:

1. Menyusun Rencana Kerja Tahunan Bagian Tata Usaha;
2. Mengamati dan Menilai Pelaksanaan Pekerjaan Kaur Umum, Kaur Kepegawaian dan Staf;
3. Melakukan Pembimbingan terhadap Pekerjaan Kaur dan Staf;
4. Melaksanakan Ketatausahaan Bagian Tata Usaha;
5. Menyusun dan Membuat Konsep Surat;
6. Memeriksa Draft dan Menandatangani Konsep Surat yang diajukan Bawahan;

7. Meneliti Laporan Bulanan, Triwulan, Semester dan Tahunan Urusan Kepegawaian, Keuangan dan Umum;
8. Mengkoordinir Pendistribusian dan Pengelolaan Arus Surat Masuk dengan Sistem Kartu Kendali dan Buku Agenda untuk Memperlancar Penerimaan Informasi;
9. Mengkoordinir Pengetikan dan Pengiriman Surat Keluar;
10. Meneliti Penyusunan DUK;
11. Mengontrol Proses Kenaikan Pangkat;
12. Mengkoordinir Proses Pelantikan Kenaikan Pangkat Golongan dan Penyesuaian Ijasah;
13. Mengkoordinir Pelaksanaan Kegiatan Kenaikan Gaji Berkala;
14. Mengkoordinir Proses Pelaksanaan Pengadaan Pakaian Dinas;
15. Mengkoordinir Proses Pelaksanaan Perawatan Gedung, Telepon, Listrik dan Air;
16. Mengkoordinir dan Meneliti Surat Pertanggung Jawaban Penggunaan Anggaran Rutin maupun Proyek sesuai dengan Bukti Pengeluaran;
17. Melaksanakan Perintah Kalapas ;
18. Melaksanakan Kontrol Malam;
19. Melaksanakan Piket Hari Libur.

Tugas Kaur Umum

1. Menyusun Rencana Kerja Urusan Umum
2. Melakukan Pendistribusian, Pengelolaan atas Surat Masuk dengan Sistem Kartu Kendali
3. Meneliti Konsep Pertanggung jawaban penggunaan biaya pengiriman surat dinas
4. Meneliti dan mengoreksi konsep surat
5. Menyusun arsip dan dokumen
6. Menyiapkan bahan tanggapan rasta sebagai bahan petunjuk penyelesaian masalah
7. Mengatur kegiatan, pelayanan, peminjaman, penyimpanan dan pemeliharaan surat-surat dan dokumen kantor
8. Mengajukan tagihan pemeliharaan perlengkapan kantor, gedung kantor, rumah dinas dan biaya langganan telepon
9. Melaksanakan pemeliharaan kendaraan dinas agar siap untuk digunakan
10. Mengatur biaya kendaraan dinas sebagai bahan pertanggung jawaban penggunaan kendaraan dinas
11. Melakukan pemeliharaan perlengkapan kantor, gedung dan rumah dinas sesuai dengan anggaran
12. Melakukan pemeliharaan pesawat telepon, listrik, air dan kebersihan ruangan

13. Menyiapkan dan menyusun laporan berkala umum
14. Mengajukan penghapusan atau penjualan perlengkapan kantor dan kendaraan dinas sesuai dengan peraturan yang berlaku
15. Melakukan penilaian pelaksanaan pekerjaan bawahan
16. Melaksanakan pembinaan pegawai urusan umum
17. Melaksanakan kontrol malam

Tugas Kaur KEPEG & KEU

1. Menyusun Rencana Kerja Urusan Kepegawaian dan Keuangan;
2. Memeriksa Laporan Urusan Kepegawaian dan Keuangan;
3. Menyiapkan Pengusulan Pengangkatan dalam Jabatan Struktural;
4. Memeriksa Surat Pertanggung Jawaban Belanja;
5. Memeriksa Pembuatan Daftar Gaji / Lembur / Rapel Pegawai;
6. Memeriksa Usulan Kenaikan Pangkat Pegawai;
7. Memeriksa Usulan Kenaikan Gaji Berkala dan Tunjangan Pegawai;
8. Memeriksa Berkas Usulan Pembuatan Karis, Karsu, Taspem, Karpeg dan Ijin Belajar Pegawai;
9. Memeriksa Impassing, KP4, dan DP3 Pegawai;
10. Melaksanakan Pencairan Dana Berdasarkan SPM yang diterima;
11. Memeriksa Surat Izin Cuti Pegawai dan Penangguhan Cuti Pegawai;
12. Memeriksa Pembuatan Daftar Urut Kepangkatan;
13. Memeriksa Pemberian Penghargaan dan Tanda Kehormatan Pegawai;

14. Memeriksa Rekap Absen Pegawai.³

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut ka. Lapas Wanita dibantu oleh para pegawai dan staf yaitu diantaranya kasi binadik, kasi kegiatan kerja, kasi ADM kamtib, Ka. KPLP, kasubsi registrasi, kasubsi bimker & lolahasker, kasubsi keamanan, kasubsi binaswat, kasubsi sarana kerja, kasubsi portatib dan pihak-pihak yang diberi kewenangan yang lainnya.

a. **Stuktur Lapas Wanita Kelas II.A Palembang**

1. **Tri Darma Petugas Pemasarakatan**

- Kami petugas Pemasarakatan adalah abdi hukum pembina dan pembimbing pelanggar hukum serta pengayom masyarakat.
- Kami petugas Pemasarakatan wajib bersikap bijaksana dan bertindak adil dalam melaksanakan.
- Kami petugas Pemasarakatan bertekad menjadi suri tauladan dalam mewujudkan Sistem Pemasarakatan.

2. **Kepegawaian Lapas Wanita Palembang**

Kepegawaian Lembaga Permasarakatan Wanita Kelas II.A Palembang terdiri dari tingkat pendidikan yang beragam, dapat kita lihat dalam table berikut:

³ Dokumentasi Lembaga Permasarakatan Wanita Kelas II.A Palembang

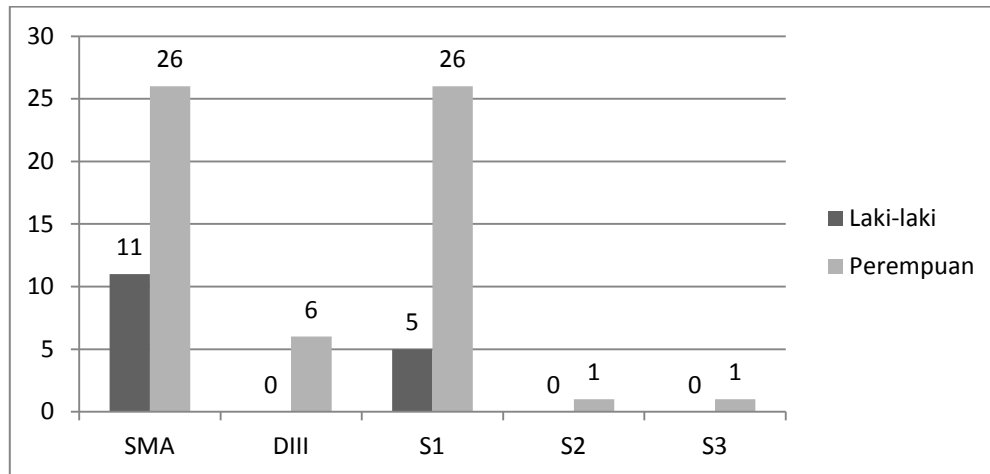
TABEL III
JUMLAH PEGAWAI LAPAS WANITA BERDASARKAN TINGKAT
PENDIDIKAN

No.	Pendidikan	Jumlah
1.	S3	1 Org
2.	S2	1 Org
3.	S1	31 Org
4.	D3	6 Org
5.	SMA	37 Org
Jumlah		76 Org

Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Perumahan Wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Dari tabel 2.2 diketahui jumlah pegawai di Lembaga Perumahan Wanita Kelas II.A Palembang berjumlah 76 orang dari tingkat pendidikan yang berbeda dan terdiri dari pegawai laki-laki dan perempuan, seperti yang terdapat pada bagan berikut:

BAGAN II
PEGAWAI BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN



Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Perasyarakatan wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Dari bagan diatas dapat diketahui bahwa jumlah pegawai di Lembaga Perasyarakatan wanita Kelas II.A Palembang adalah sebagian besar terdiri dari perempuan yaitu berjumlah 60 orang dan laki-laki berjumlah 16 orang, jadi seluruh pegawai di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang berjumlah 76 orang.

TABEL IV**JUMLAH STAF DI LAPAS WANITA KELAS II.A PALEMBANG**

No.	Staf	Jumlah
1.	Pembinaan	4 Org
2.	Poliklinik	6 Org
3.	Perawatan Makanan	2 Org
4.	Administrasi	10 Org
5.	Registrasi	4 Org
Total		26 Org

Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Dari tabel 2.3 diatas dapat diketahui bahwa jumlah staf di Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang berjumlah 26 orang.

Adapun tugas staf bagian pembinaan adalah sebagai tenaga yang membantu ketua Lapas dalam membina para warga binaan dalam hal pembinaan mental dan agama. Tugas staf bagian poliklinik adalah untuk melayani para warga binaan yang sakit, memberikan pelayanan yang baik mungkin untuk kesejahteraan para warga binaan. Tugas staf bagian perawatan makanan adalah memeriksa seluruh makanan yang akan dikonsumsi oleh para warga binaan, tugas staf bagian administrasi adalah

melayani para warga binaan dalam urusan keuangan dan staf bagian registrasi adalah melayani warga binaan dalam urusan menabung.⁴

TABEL V

JUMLAH PENJAGAAN DI LAPAS WANITA KELAS II.A PALEMBANG

No	Penjagaan	Jumlah
1	P2U	8 Org
2.	Penjagaan	4 Org
Jumlah		12 Org

Sumber Data: Dokumentasi Lembaga Permsyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang 2015

Dari tabel 2.4 diatas dapat diketahui bahwa jumlah petugas penjagaan di Lembaga Permsyarakatan Wanita Kelas II.A berjumlah 12 orang. Adapun tugas bagian penjagaan adalah menjaga keamanan yang ada di sekitar Lembaga Permsyarakatan Wanita Palembang. Pegawai bagian staf adalah pegawai yang kerja 6 hari dalam seminggu dan pegawai bagian penjagaan adalah pegawai sistem shift siang dan shift malam.⁵

⁴ Dokumentasi Lembaga Permsyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang

⁵ Fitri, *Staf di Lapas Wanita Kelas II.A Palembang*, Wawancara Pribadi, Palembang 07 Januari 2015

3. Profil Konselor / Pembimbing

- a) Nama : Ratih Pujiati
- Tempat Tanggal Lahir : Palembang, 15 Maret 1985
- Alamat : Jl. Siaran, No. 1025, Kec. Sekayu
- Pendidikan : SMA N 15 Palembang, pernah mengikuti pelatihan bimbingan kerohanian di SMA N 15 Palembang dan anggota ROHIS.
- b) Nama : Eka Sundari
- Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 05 Desember 1979
- Alamat : Jl. Sultan Sahir, No 874, Kec. 5 Ilir Palembang
- Pendidikan : SMK N 1 Palembang, dan pernah mengikuti pelatihan bimbingan kerohanian di SMA N 1 Palembang, juga menjadi anggota IRMAS di Masjid Agung Palembang.

4. Jumlah Tahanan Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

Jumlah tahanan atau warga binaan Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang terdiri dari 243 warga binaan dari latar belakang kasus yang berbeda. Setiap kasus dilompokkan dalam satu blok atau kamar, dan per enam bulannya penempatan kamar selalu diroling dengan

tujuan agar dapat bersosialisasi dengan baik antar warga binaan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam table berikut:

TABEL VI
KEADAAN PENGHUNI

Kapasitas Lapas : 305 Org

No.	Blok	Jumlah Penghuni	Jml Kamar
1.	Marwah	36 Org	4 Kmr
2.	Syafa	30 Org	3 Kmr
3.	Ar-rohmah	133 Org	8 Kmr
4.	Muzdalifa	31 Org	7 Kmr

Sumber Data: *Dokumentasi Lembaga Permasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang 2015*

Tahanan : 58 Org

Narapidana : 182 Org

Jumlah : 243 Org

Dari tabel 2.5 diatas dapat diketahui jumlah warga binaan perkamarnya, yaitu:

1. Blok marwah adalah kamar warga binaan kasus kriminal, yang termasuk juga kasus pembunuhan, pencurian, perampokan, dan korupsi. Blok marwah terdiri dari empat kamar yaitu Marwah 1-4. Adapun marwah satu berjumlah 19 orang, marwah dua 4 orang, marwah tiga 5 orang dan marwah empat 7 orang.

2. Blok syafa adalah kamar warga binaan untuk anak-anak dan para warga binaan yang belum putus sidang. Blok syafa terdiri dari 3 kamar yaitu syafa 1-3. Syafa satu berjumlah 21 orang, syafa dua 5 orang, dan syafa tiga 3 orang.
3. Blok Ar-rohmah adalah kamar warga binaan kasus narkoba. Blok Ar-rohmah terdiri dari 8 kamar yaitu Ar-rohmah 1-8. Ar-rohmah satu berjumlah berjumlah 26 orang, Ar-rohmah dua 19 orang, Ar-rohmah tiga 24 orang, Ar-rohmah empat 20 orang, Ar-rohmah lima 7 orang, Ar-rohmah enam 7 orang, Ar-rohmah tujuh 31 orang dan Ar-rohmah delapan 6 orang.
4. Blok Muzdalifa adalah kamar tamping, tamping yaitu para warga binaan yang sudah dipercaya oleh pegawai menjadi tenaga pembantu dalam bidang tertentu di Lapasa Wanita Kelas II.A Palembang. Blok Muzdalifa terdiri dari 7 kamar yaitu Muzdalifa 2-8 dan Muzdalifa 1 sudah tidak dipakai lagi. Muzdalifa dua berjumlah 4 orang, Muzdalifa tiga 4 orang, Muzdalifa empat 3 orang, Muzdalifa lima 13 orang, Muzdalifa enam 5 orang dan Muzdalifa tujuh 5 orang.⁶

Berdasarkan hasil wawancara pribadi kepada salah seorang warga binaan yang bernama MR (inisial), MR mengatakan “jumlah populasi perkamar memang berbeda-beda ini berdasarkan luas bangunannya, dan selama ini juga tidak ada kecemburuan

⁶ Dokumentasi Buku Pengajian Mingguan Lembaga Perasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang

sosial yang muncul terhadap masing-masing warga binaan yang disebabkan berbedanya jumlah populasi perkamarnya.”⁷

Tahanan adalah warga binaan yang belum putus sidang tapi tetap juga mendapat pelayanan sama seperti warga binaan yang lainnya. Dan narapidana adalah warga binaan yang sudah putus sidang atau sudah divonis hukumannya.

5. Koordinasi Dengan Instansi Terkait

- a. Kepolisian, yang dilakukan berkaitan dengan bantuan pengamanan/ pengawasan.
- b. Kejaksaan, koordinasi yang berkaitan dengan penahanan, penjemputan tahanan untuk persidangan, penerbitan surat eksekusi (P.48 dan BA.8), penerbitan surat tidak ada perkara lain guna kelengkapan berkas proses pembinaan warga binaan pemasyarakatan.
- c. Pengadilan, koordinasi yang berkaitan dalam extra vonis, surat masa penahanan yang akan habis dan permasalahan lainnya.
- d. Dinas kesehatan Tk I atau Dinas Kesehatan kota Palembang, koordinasi yang berkaitan dengan masalah TB, penyediaan obat-obatan, penyuluhan HIV/ AIDS, penyuluhan tentang reproduksi wanita dan masalah lainnya.

⁷ Inisial MR, *warga binaan pecandu narkoba*, wawancara pribadi, Palembang 22 Januari 2015

- e. RS Ernadi Bahar, koordinasi dalam hal pemeriksaan UCT terhadap WBP
- f. RSMH, koordinasi dalam hal pengobatan WBP
- g. Kantor Kementerian Agama, koordinasi dalam hal yang berkaitan dengan pembinaan rohani WBP.

6. Jadwal Kegiatan

TABEL VII

JADWAL KEGIATAN DI LAPAS WANITA KELAS II.A PALEMBANG

No	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan						
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
1	Kerja bakti	-	-	-	-	-	-	07:00-12:00
2	Senam Kesegaran Jasmani	07:00-08:00	07:00-08:00	07:00-08:00	07:00-08:00	07:00-08:00	07:00-08:00	-
3	Poliklinik	08:30-09:00	08:30-09:00	08:30-09:00	08:30-09:00	08:30-09:00	08:30-09:00	-
4	Perpustakaan	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	-
5	Warung Informasi	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	09:00-09:30	-
6	Bimbingan Kerja	09:30-12:00	09:30-12:00	09:30-12:00	09:30-12:00	09:30-12:00	09:30-12:00	-
7	Pendidikan B. Inggris	10:00-12:00	-	-	-	10:00-12:00	-	-
8	Pendidikan Pemberantasan Buta Huruf / Baca Tulis	-	-	-	09:00-11:00	-	-	-
9	Pendidikan Agama Islam	-	10:00-12:00	10:00-12:00	-	-	10:00-12:00	-

7. Program Pembinaan

- a. Pembinaan mental rohani berkerjasama dengan Kantor Kementerian Agama Kota Palembang, Yayasan Majelis Ta'lim Wattazdkir Ratibul Haddad Wal At-Thas, Majelis Tilawatil Qur'an dan Komunitas Layanan Konseling Agape Gereja Protestan Injili Nusantara, Majelis Jemaat Gereja Protestan Indonesia Barat Immanuel.
- b. Pembinaan Intelektual dan Wawasan Kebangsaan melalui : Penyuluhan Hukum, mengikutsertakan WBP mengikuti apel bersama setiap tanggal 17 dan Upacara Hari Besar Nasional.
- c. Pembinaan Kemasyarakatan Sosial untuk menunjang Sistem Pemasyarakatan yaitu memulihkan kesatuan hubungan hidup, kehidupan dan penghidupan warga binaan pemasyarakatan sebagai individu, dan anggota masyarakat maka dalam melaksanakan program tersebut kepada para WBP diberikan Cuti menjelang Bebas (CMB), Cuti Bersyarat (CB), Pelepasan Bersyarat (PB), dll.
- d. Pembinaan Kemandirian Latihan Keterampilan : Menjahit, Salon dan merangkai bunga (mute)
- e. Pembinaan Olah Raga dilaksanakan dilaksanakan setiap hari yaitu senam pagi dan khususnya hari Selasa, Kamis, Sabtu

dilakukan kegiatan olahraga bola Volly, Badminton, Tenis Meja, dll.

C. Dasar Hukum Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

a. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 1 Tahun 1946 tentang KUHP
2. Undang-Undang No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara Pidana (Lembaran Negara tahun 1981 No. 76 dan Tambahan Negara No. 3208)
3. PP Nomor 27 Tahun 1983 tentang pelaksanaan Hukum Acara Pidana
4. Undang-Undang RI No. 4 Thn 1979 Tentang Kesejahteraan Anak
5. Undang-Undang RI No. 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan
6. Undang-Undang RI No. 3 Thn 1997 Tentang Peradilan Anak
7. Undang-Undang RI No. 39 Thn 1999 Tentang Hak Asasi Manusia
8. Standart Minimum Rules (SMR)
9. Petunjuk Pelaksanaan Nomor E.76-UM.01.06 Tahun 1986 tentang Perawatan Tahanan Rumah Tahanan Negara
10. PP Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pembinaan dan Pembimbingan Warga Binaan Pemasarakatan
11. PP Nomor 32 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasarakatan
12. PP Nomor 58 Tahun 1999 tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Wewenang, Tugas dan Tanggung Jawab Perawatan Tahanan

13. PP No. 28 Tahun 2006 tentang Perubahan Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 1999 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Hak Warga Binaan Pemasyarakatan
14. Permen Kum dan HAM RI No. M.HH.01.PK.04.10 Tahun 2007 Tentang Syarat dan Tata Cara Pelaksanaan Asimilasi, Pembebasan Bersyarat, Cuti Menjelang Bebas dan Cuti Bersyarat;

D. Visi dan Misi Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

a. Visi Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

“Terwujudnya Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas II.A Palembang yang aktif dan produktif yang berlandaskan iman dan taqwa”

b. Misi Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

“Meningkatkan pembinaan mental, rohani dan keterampilan terhadap Warga Binaan Pemasyarakatan dan pelaksanaan pengamanan menuju Lapas yang aman dan tertib”

c. Tujuan Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

1. Membentuk Warga Binaan Pemasyarakatan (WBP) agar menjadi manusia seutuhnya, menyadari kesalahan memperbaiki diri dan tidak mengulangi tindak pidana , sehingga dapat di terima kembali oleh lingkungan masyarakat dan dapat hidup secara wajar sebagai warga yang baik dan bertanggung jawab.

2. Memberikan jaminan perlindungan hak tahanan dalam rangka proses penyidikan, penuntutan dan pemeriksaan di sidang pengadilan.

E. Saran dan Tugas Pokok Lapas Wanita Kelas II.A Palembang

a. Saran

1. Meningkatkan kualitas ketaqwaan narapidana kepada Tuhan Yang Maha Esa, sikap dan perilaku, profesionalisme / keterampilan, intelektual serta peningkatan kesehatan jasmani dan rohani.
2. Meningkatkan program Integrasi sosial berupa Pembebasan Bersyarat (PB), Cuti Bersyarat (CB), Cuti Menjelang Bebas (CMB), asimilasi, isi hunian sesuai dengan kapasitas yang ideal, menurunnya gangguan kamtib, menurunnya angka residivis, persentase angka kematian dan sakit sama dengan persentase yang ada di masyarakat serta koordinasi dengan instansi terkait dengan baik.

b. Tugas Pokok Dan Fungsi

Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Palembang merupakan salah satu unit pelaksanaan teknis (UPT) dibawah Kementerian Hukum dan HAM RI Kantor Wilayah Sumatera Selatan.

Tugas Pokoknya adalah melaksanakan pemasyarakatan narapidana dan anak didik.

Fungsinya adalah

1. Melakukan pembinaan dan perawatan narapidana dan anak didik;
2. Memberikan bimbingan, mempersiapkan sarana dan mengelola hasil kerja;
3. Melakukan bimbingan sosial kerohanian narapidana / anak didik;
4. Melakukan pemeliharaan keamanan dan tata tertib Lapas serta melakukan urusan tata usaha dan rumah tangga.